

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA  
PETUGAS LABORATORIUM RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai  
Sarjana Sains Terapan



Oleh:

**LID. KRISTINA WUA LENGARI  
06130231 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi :**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA  
PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**Oleh :**

**NAMA : LID. KRISTINA WUA LENGARI**

**NIM : 06130231 N**

Surakarta, Juli 2014

Menyetujui, Untuk Sidang Skripsi

**Pembimbing Utama**



Y Kristanto, SE. MM

**Pembimbing Pendamping**



Ir. Rudi Yanuar, MT

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi :**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA  
PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**Oleh:**

**LID. KRISTINA WUA LENGARI**

**06130231 N**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Pada tanggal : 12 Agustus 2014**

**Mengetahui,**

**Nama**

Penguji I : Poerwanto, SKM., M.Si.

Penguji II : Bagus Ismail, ST., MT.

Penguji III : Ir. Rudi Yanuar, MT.

Penguji IV: Y. Kristanto, SE., MM.

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi**



**Ratno Agung Samsumaharto, S.Si. M.Sc.  
NIS.01.04.076**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Aku belajar bahwa...tidak selamanya hidup ini indah...kadang aku mendapat masalah dalam hidup dan itu semua adalah kehendak ALLAH, tetapi ketika aku sedang dalam masalah ALLAH selalu tidak meninggalkan aku sendiri.....sebab itu aku belajar untuk menghargai hidup dan menikmati hidup ini. Dengan bersyukur aku belajar bahwa tidak semua yang aku harapkan akan menjadi kenyataan.....Kadang ALLAH membelokkan rencanaku, tetapi aku tahu bahwa itu lebih baik dari pada apa yang kurencanakan. Sebab itu aku belajar menerima semua itu dengan suka cita.....

Hidup penuh perjuangan yang berat, namun yakinlah asal berdo'a dan berusaha semua dapat terlampaui dengan baik.....karena semuanya indah pada waktunya

Karya tulis ilmiah ini ku persembahkan kepada:

1. Bunda MARIA dan Tuhan YESUS, terima kasih Engkau telah membimbingku disaat aku jatuh, menopang disaat aku lemah dan memberikan kekuatan dalam menjalani hidup.
2. Bapak dan mama tercinta yang telah memberi kasih sayang, dukungan dan doa untuk keberhasilanku,,,mereka adalah titipan Tuhan yang sangat berharga dan berarti dalam hidupku.
3. Adik - adik tersayang ade Ria, Erik, Eus dan Ves dan Erick Making yang telah memberikanku semangat, dukungan dan do'a.
4. Teman - teman ku Resti, Bu Diana, Ika, Santri, Putri, Ayu dan adik-adik kos Wulan, Widi dan Tika makasi karna sudah memberi dukungan dan motivasi buat aku.

Almamaterku .....

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD. Dr. MOEWARDI SURAKARTA**” adalah hasil karya saya, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, dan keseluruhan tulisan yang saya akui sebagai tulisan orang lain tanpa menyebutkan penulis dari sumber aslinya. Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademik maupun hukum.



Surakarta, Juli 2014

*[Handwritten Signature]*  
Lid. Kristina Wua/Lengari

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, yang telah melimpahkan anugrah dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS LABORATORIUM RSUD. Dr. MOEWARDI SURAKARTA”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Ilmu kesehatan di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.

1. Winarso Suryolegowo SH.,MPd., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si.,M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Drs. Edy Prasetya, selaku Ketua Program Studi DIV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Y. Kristanto, SE., MM., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini
5. Ir. Rudi Yanuar, MT., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program DIV Analis Kesehatan yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
7. Semua teman-teman DIV Analis Kesehatan
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatas pengetahuan dan pengalaman penulis, maka untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf atas segala kesalahan dalam penulisan dan penyajian, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan rasa syukur dan senang hati.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis, dan umumnya untuk dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Surakarta, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Alat Pelindung Diri .....	7
2.1.1 Pengertian Alat Pelindung diri .....	7
2.1.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri .....	8

2.1.3	Alat Pelindung Diri di Laboratorium .....	9
2.1.4	Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri .....	12
2.2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	19
2.3	Penyakit Akibat Kerja Di Laboratorium .....	20
2.4	Landasan Teori .....	23
2.5	Kerangka Pikir Penelitian.....	24
2.6	Hipotesis.....	24
2.7	Kerangka Konsep .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel .....	27
3.3	Variabel penelitian .....	27
3.5	Definisi Operasional.....	28
3.5.1	Pengetahuan .....	28
3.5.2	Motivasi .....	28
3.5.3	Alat Pelindung Diri (APD) .....	29
3.5.4	Skala Likert .....	29
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Kuesioner .....	30

3.6.2 Observasi .....	30
3.7 Analisis Data .....	30
3.7.1 Pengujian Kuesioner .....	30
3.7.2 Metode Analisis Data.....	33
3.8 Prosedur Penelitian .....	39
3.8.1 Tahap-tahapan .....	39
3.8.2 Waktu penelitian.....	39
3.8.3 Situasi Sampling .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Dasar.....	43
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
4.1.4 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pikir penelitian .....	24
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas .....	43
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil uji validitas variabel bebas pengetahuan ( $X_1$ ) .....	40
Tabel 2. Hasil uji validitas variabel bebas motivasi ( $X_2$ ).....	41
Tabel 3. Hasil uji validitas variabel penggunaan APD (Y).....	41
Tabel 4. Hasil Reliabilitas Kuesioner.....	42
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	44
Tabel 6. Hasil Analisis Regresi <i>Linier</i> Sederhana .....	44
Tabel 7. Hasil analisis korelasi ganda ( $R$ ).....	46
Tabel 8. Koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) .....	47
Tabel 9. Hasil uji koefisien regresi secara persial (uji t).....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	L-1
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	L-2
Lampiran 3. Kuesioner .....	L-3
Lampiran 4. Distribusi Jawaban Responden.....	L-6
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	L-9
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	L-12

## INTISARI

**LENGARI, L.K.W. 2014. PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETUGAS LABORATORIUM RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA. SKRIPSI FAKULTAS ILMU KESEHATAN. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas medik yang disediakan sebagai penunjang diagnosis penyakit. Laboratorium juga mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembiakan media kuman penyakit, karena itu lingkungan laboratorium menjadi salah satu tempat yang baik untuk berkembangnya berbagai penyakit infeksius, sehingga para petugas di laboratorium harus menghindari kecelakaan kerja dengan menggunakan alat pelindung diri karena ini merupakan satu cara untuk menghindari kecelakaan akibat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan cross secsional. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Analisis data dengan menggunakan Uji F dan Uji t dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan para petugas laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 6,404 lebih besar dari t tabel 2,032 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan motivasi para petugas laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,281 lebih kecil dari t tabel 2,032 dengan nilai signifikansi  $0,208 > 0,05$ .

---

Kata kunci: Pengetahuan, Motivasi, Penggunaan Alat Pelindung Diri

## ABSTRACT

**LENGARI, L.K.W. 2014. THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION ON THE USE OF SELF-PROTECTIVE APPARATUS (APD) IN LABORATORY PERSONNEL OF SURAKARTA DR. MOEWARDI LOCAL GENERAL HOSPITAL. THESIS, HEALTH SCIENCE FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Laboratory is one of medical facilities provided to support disease diagnosing. Laboratory also serves as the place where a variety of researches was conducted concerning disease germ media breeding; for that reason, the laboratory environment became one of the best places for the infectious disease to develop, so that the laboratory personnel should avoid work accident by using self-protective apparatus because it is one of way of avoiding such the work accident. The objective of research was to find out the knowledge and motivation on the use of self-protective apparatus (APD) in laboratory personnel of Surakarta Dr. Moewardi Local General Hospital.

This study was an observational research with cross-sectional approach. The data collection was conducted using questionnaire and observation. The data analysis was conducted using F- and t-tests with SPSS version 17.0 program help.

The result of research showed that the knowledge of the Surakarta Dr. Moewardi Local General Hospital laboratory personnel affected significantly the use of Self-Protective Apparatus indicated with t-statistic of 6.404 higher than t table of 2.032 at significance value of  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the motivation of laboratory personnel of Surakarta Dr. Moewardi Local General Hospital affected the use of Self-Protective Apparatus indicated by the t-statistic of 1.281 lower than t-table of 2.032 at significance level of  $0.208 > 0.05$ .

---

Keywords: Knowledge, Motivation, the use of Self-Protective Apparatus.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.5 Latar Belakang Masalah**

Alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya ditempat kerja. Pemakaian alat pelindung diri merupakan cara terakhir untuk pengendalian keterpaan apabila cara-cara pengendalian sebelumnya yakni mengurangi dan mengisolasi emisi polutan telah maksimum atau gagal (Imamkhasni,S,1990).

Kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang dapat menyebabkan kerugian material ataupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Seseorang dalam setiap melakukan kegiatan yang terlibat dengan pekerjaan tidak terlepas dengan kemungkinan kecelakaan ataupun pengaruh yang berdampak pada kesehatan itu sendiri. Keselamatan dan kecelakaan kerja berkaitan dengan alat kerja, bahan dan pengolahannya, tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan (Anizar, 2009).

Pelaksanaan K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja di kalangan petugas kesehatan dan non kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu selain kurangnya kesadaran

pekerja, kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai serta banyaknya pekerja yang meremehkan risiko kerja sehingga tidak menggunakan alat pengaman walaupun sudah tersedia. Dalam Undang – Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 164 telah mengamanatkan antara lain, upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas medik yang disediakan sebagai penunjang diagnosis penyakit. Laboratorium juga mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembiakan media kuman penyakit, karena itu lingkungan laboratorium menjadi salah satu tempat yang baik untuk berkembangnya berbagai penyakit infeksi (Perwitasari, D dan Anwar, A, 2006).

Penyakit akibat kerja di laboratorium kesehatan umumnya adalah berkaitan dengan faktor biologis, faktor kimia, faktor fisik, faktor ergonomi dan faktor psikologis prosedur kerja yang sistematis dalam pelaksanaan tugas didalam laboratorium, termasuk pengolahan spesimen merupakan faktor terpenting dalam sistem manajemen laboratorium. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan pelayanan laboratorium perlu mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan, terutama dalam menangani sampel penderita untuk mengurangi resiko penularan penyakit. Hal ini penting untuk menjamin keselamatan kerja, salah satu persyaratan tersebut adalah pada pemakaian alat pelindung diri berupa sarung tangan, jas laboratorium dan masker. Selain itu aspek perilaku petugas

sendiri terhadap disiplin pemakaian alat pelindung diri (APD) dan higiene petugas sehabis penanganan sampel berupa pencucian tangan tidak boleh diabaikan.

Berdasarkan pengalaman baik dalam laboratorium maupun dalam industri kimia, penyebab dari kecelakaan atau sakit akibat kerja berturut-turut adalah sikap dan tingkah laku para pekerja, keadaan yang tidak aman, dan kurangnya pengawasan dari pihak pengawasan/supervisor (Imamkhasni,S,1990).

Perilaku kerja seseorang dipengaruhi oleh dua faktor penentu utama yaitu faktor individu (manusia) dan faktor situasi (lingkungan) yang berada diluar individu. Perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, minat, motivasi, persepsi, sikap dan nilai (Sarwono, 1993).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 1996).

Pengetahuan dalam penggunaan APD pada saat bekerja merupakan suatu keharusan bagi pekerja dalam melakukan pekerjaan demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Seperti halnya sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan, apabila pekerja tidak mengetahui tentang APD dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap. Selain pengetahuan atau kognitif ,

motivasi juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang ( Ahmad. R, 2012).

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor – faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu sedangkan memotivasi adalah proses manajemen tingkah laku manusia berdasarkan pengetahuan mengenai “apa yang membuat orang tergerak” (Mangkunegara, 2004, Nursalam, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian Carolin S.S, (2013) yang berjudul pengaruh pengetahuan, motivasi dan tingkat kedisiplinan terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, motivasi dan tingkat kedisiplinan terhadap penggunaan alat pelindung diri di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten serta hasil penelitian Irfan Arianto (2012) yang berjudul pengaruh pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas di laboratorium RSUD Karanganyar menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas di laboratorium RSUD Karanganyar. Hasil observasi yang dilakukan di lapangan para petugas laboraorium pada saat bekerja kebanyakan petugasnya lebih menggunakan jas laboratorium, sandal tertutup dan sarung tangan sedangkan masker jarang di pakai. Masalah yang juga sering muncul di laboratorium Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi adalah ketidak disiplinan petugas terhadap prosedur kesehatan keselamatan kerja dalam

penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja, seperti memakai sarung tangan dan jas laboratorium pada saat keluar dari laboratorium, selain itu kemungkinan karena kurangnya pemahaman petugas terhadap bahaya yang akan timbul sebagai akibat dari adanya bahan berbahaya. Selain itu juga kemungkinan kurangnya motivasi petugas untuk menggunakan alat pelindung diri.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas laboratorium klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

### **1.6 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium klinik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta?

### **1.7 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium klinik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium klinik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.

## **1.8 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan petugas tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada khususnya dibidang kesehatan dan keselamatan kerja.
- b. Menumbuhkan motivasi petugas dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam upaya menerapkan keselamatan kerja.